BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri pertelevisian di Indonesia telah mengalami kemajuan. Kemajuan ini ditandai dengan munculnya beragam format program yang semakin kreatif dan inovatif, mulai dari program berita, talkshow, variety show, reality show, hingga program hiburan. Dalam era digital dan media massa yang semakin berkembang, penampilan visual menjadi salah satu aspek penting yang mempengaruhi citra dan daya tarik seorang *presenter*, terutama *presenter* wanita di stasiun televisi. Penampilan yang menarik dan profesional tidak hanya berfungsi untuk menarik perhatian pemirsa, tetapi juga menciptakan kepercayaan dan kredibilitas di mata audiens.

Penampilan keseluruhan penyiar adalah ketampanan atau kecantikan, baju yang rapi dan bersih, fisik yang bagus, rambut yang indah serta cara berbicara yang menarik atau secara keseluruhan mempunyai nilai jual yang tinggi (Nababan, 2009 : 92). Salah satu elemen kunci dalam penampilan seorang *presenter* adalah rambut yang indah. Penataan rambut yang tepat dapat meningkatkan daya tarik visual dan memberikan kesan positif terhadap karakter dan kepribadian *presenter*. Penampilan *presenter* wanita, terutama penataan rambut, memiliki pengaruh signifikan terhadap citra profesional, kepercayaan diri, dan persepsi pemirsa tentang program yang dibawakan. Hal ini dibuktikan oleh studi Nababan (2009 : 93), yang menyatakan bahwa mayoritas penonton kanal berita TPI terpengaruh oleh tata rambut seorang penyiar.

Penataan adalah tindakan memperindah bentuk rambut sebagai tahap akhir proses penataan rambut dalam arti yang luas, yaitu dapat berupa penyisiran, *blowdrying,* penyanggulan dan penempatan berbagai hiasan rambut. (Pratiwi & Rakhmawati, 2016 : 52) Penataan rambut merupakan salah satu aspek penting dalam dunia kecantikan dan mode yang tidak hanya berfungsi untuk memperindah penampilan, tetapi juga sebagai bentuk ekspresi diri. Penataan rambut yang tepat dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang dan memberikan kesan positif kepada orang lain. Oleh karena itu, penataan rambut menjadi salah satu

keterampilan yang sangat dihargai dalam industri kecantikan, termasuk di dalamnya tata rias, salon, dan penyiaran.

Dalam penampilan seorang *presenter* wanita, penataan rambut memegang peranan yang sangat penting. Rambut yang tertata rapi dan sesuai dengan karakter acara tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan diri *presenter*, tetapi juga memberikan kesan positif yang signifikan bagi pemirsa. Penataan rambut yang baik dapat menciptakan citra profesional dan menarik, yang pada gilirannya dapat memengaruhi cara pemirsa menerima informasi yang disampaikan. Ketika rambut disusun dengan baik, *presenter* akan terlihat lebih percaya diri dan siap menghadapi kamera, yang dapat meningkatkan daya tarik visual acara tersebut. Dengan demikian, penataan rambut bukan hanya sekadar aspek estetika, tetapi juga merupakan elemen penting dalam membangun identitas dan kredibilitas seorang *presenter* di mata pemirsa. Oleh karena itu, perhatian yang serius terhadap penataan rambut harus menjadi bagian integral dari persiapan penampilan seorang *presenter* wanita.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara pada bulan Juli hingga November yang penulis lakukan selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) di stasiun televis INews, dan obeservasi lanjutan pada stasiun televisi SINDO, MNC, dan RCTI terdapat kriteria tertentu yang harus dipenuhi dalam penataan rambut *presenter* wanita khususnya pembawa berita *(news anchor)*. Standar yang diterapkan mengharuskan rambut dicatok masuk ke dalam dan memiliki volume yang cukup. Proses penataan rambut ini melibatkan beberapa tahapan. Pertama, dilakukan *blow dry* pada poni dan *roll* untuk memberikan bentuk dasar. Selanjutnya, *Hair crimper* digunakan untuk menambah volume pada rambut. Setelah itu, rambut dicatok untuk mendapatkan tampilan yang lebih rapi. Tahapan berikutnya adalah menyasak rambut dan poni sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Inews, SINDO, MNC, dan RCTI. Terakhir, aplikasi *hair spray* dilakukan ke seluruh bagian rambut untuk memastikan bahwa *styling* tetap rapi dan tahan lama.

Durasi yang diperlukan untuk proses *make up* dan penataan rambut ini berkisar sekitar 30 menit, meskipun waktu ini dapat bervariasi tergantung pada kehadiran *presenter*. Dengan demikian, penataan rambut yang baik dan sesuai

standar sangat berperan dalam menciptakan penampilan yang profesional dan menarik bagi seorang *presenter* wanita khususnya pembawa berita *(news anchor).*

Penataan rambut *presenter* wanita di stasiun televisi memiliki tantangan tersendiri. Meskipun penataan rambut menjadi bagian integral dalam penampilan *presenter*, tidak semua mahasiswa tata rias memiliki pemahaman yang memadai tentang teknik-teknik khusus yang diperlukan untuk menata rambut *presenter* televisi. Dibutuhkan keterampilan khusus untuk menciptakan tatanan rambut yang sesuai dengan berbagai jenis acara, bentuk wajah, dan jenis rambut. Mahasiswa tata rias sebagai calon profesional di bidang kecantikan perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam penataan rambut *presenter* wanita khususnya pembawa berita *(news anchor).* Berdasarkan hasil survei mahasiswa menyatakan belum pernah melihat adanya buku panduan tentang penataan rambut *presenter* wanita di stasiun televisi. Mahasiswa tata rias sering kali hanya mendapatkan teori dasar terkait teknik-teknik penataan rambut, namun kurang terpapar dengan penataan rambut yang sesuai dengan kebutuhan profesional di industri penyiaran, yang mengutamakan kepraktisan, keawetan, serta kesesuaian dengan kondisi lingkungan seperti pencahayaan di studio atau kamera.

Berdasarkan survei yang dilakukan di industri penyiaran, ditemukan bahwa para pemagang mahasiswa tidak diberikan panduan khusus dan terperinci mengenai penataan rambut yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam sistem pelatihan yang seharusnya memberikan arahan yang jelas kepada pemagang mengenai standar penampilan yang diharapkan. Tanpa adanya panduan yang komprehensif, mahasiswa pemagang mungkin mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan kriteria penataan rambut yang sesuai dengan ekspektasi stasiun televisi. Oleh karena itu, diperlukan adanya buku panduan yang dapat menjadi referensi bagi mahasiswa tata rias dalam mempelajari teknik-teknik penataan rambut *presenter* wanita di stasiun televisi.

Dari hasil survei yang dilakukan pada tanggal 16 Maret 2025 terhadap mahasiswa yang telah menjalani Praktek Kerja Lapangan (PKL) di stasiun televisi tersebut, terungkap bahwa 85,7% mengalami kesulitan dalam memahami langkah-langkah penataan rambut yang ada di stasiun televisi tersebut, dan dari hasil survei sebanyak 92,9% responden menyatakan perlunya adanya panduan khusus

mengenai penataan rambut *presenter*, terutama untuk *presenter* wanita. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa bahwa panduan yang jelas dan terperinci akan sangat membantu mereka dalam memahami standar penampilan yang diharapkan di industri penyiaran. Dengan adanya panduan tersebut, mahasiswa dapat lebih mudah mengaplikasikan teknik penataan rambut yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan kualitas penampilan *presenter* di layar televisi.

Dalam konteks ini, sebuah buku panduan yang secara khusus membahas penataan rambut *presenter* wanita khususnya pembawa berita *(news anchor)* di stasiun televisi akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa tata rias. Buku panduan adalah media praktis dan padat informasi yang dibutuhkan seorang praktisi, serta dapat meliputi instruksi atau langkah - langkah dalam melakukan suatu pekerjaan (Chatterjee, 2017 : 20). Dalam buku panduan, mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori dasar tentang penataan rambut, tetapi juga diajarkan teknik-teknik praktis yang diterapkan dalam dunia penyiaran. Buku panduan ini akan mencakup langkah - langkah dalam menata rambut agar tetap tampil optimal di depan kamera, seperti penggunaan produk rambut yang tepat dan pemilihan gaya rambut yang sesuai dengan karakter acara.

Pengembangan buku panduan penataan rambut ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar yang komprehensif dan praktis bagi mahasiswa tata rias, terutama yang memiliki minat untuk bekerja di industri penyiaran. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat menguasai keterampilan penataan rambut yang sesuai dengan standar profesional dan meningkatkan kualitas penampilan *presenter* wanita khususnya pembawa berita *(news anchor)* di stasiun televisi. Adanya buku panduan ini juga diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara teori yang diajarkan di bangku kuliah dengan praktik di lapangan, sehingga mahasiswa dapat lebih siap dan terampil dalam menjalankan profesinya di dunia tata rias profesional, khususnya di industri penyiaran televisi.

Dalam penyusunan buku panduan, aspek sistematis dan terstruktur perlu dilengkapi dengan daya tarik visual, navigasi informasi yang intuitif, serta penyampaian instruksi yang sederhana agar mudah dipahami. Kualitas penyusunan buku panduan juga menjadi faktor kritis, sebagaimana ditegaskan oleh Dewayani

(2018 : 9), yang menekankan empat komponen utama: (1) desain sampul, (2) struktur bagian pendahuluan, (3) organisasi konten inti, dan (4) penyajian penutup.

Penelitian ini mengadopsi metode *Research and Development* (R&D) dengan model 4D (*Define* , *Design*, *Develop*, *Disseminate*). Pemilihan model 4D didasarkan pada efisiensi waktu dan kesederhanaan tahapan prosedural, sebagaimana dijelaskan Maydiantoro (2021 : 31), yang menyoroti keunggulan model ini dalam mengurangi kompleksitas proses pengembangan. Berdasarkan uraian latar belakang yang diatas akan mengembangkan buku panduan penataan rambut *presenter* wanita di stasiun televisi yang sudah dikembangkan baik berupa isi materi yang jelas dan pengambilan gambar yang jelas.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus penelitian ini mengarah pada pengembangan buku panduan penataan rambut *presenter* wanita di stasiun televisi.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan pemahaman dalam dunia kecantikan, khususnya dalam teknik penataan rambut, buku panduan yang jelas dan terstruktur sangatlah diperlukan. Oleh karena itu, rumusan masalah yang dapat dikemukakan terkait dengan topik ini adalah "Bagaimana mengembangkan buku panduan penataan rambut *presenter* wanita di stasiun televisi yang layak dan praktis untuk mempermudah pemahaman dan keterampilan praktisi mahasiswa kecantikan?"

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian yaitu "Mengembangkan buku panduan penataan rambut *presenter* wanita di stasiun televisi yang layak dan praktis untuk mempermudah pemahaman dan keterampilan praktisi mahasiswa kecantikan."

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendapat materi baru Penataan Rambut *Presenter* Wanita di Stasiun Televisi.
2. Membagi wawasan kepada mahasiswi Program Studi Sarjana Terapan Kosmetik dan Perawatan Kecantikan tentang Penataan Rambut Pembawa Acaara Berita Wanita di Stasiun Televisi.
3. Membantu menyiapkan mahasiswi Program Studi Sarjana Terapan Kosmetik dan Perawatan Kecantikan untuk memasuki industri penyiaran.
4. Manfaat bagi penulis mendapat wawasan dan pengalaman dalam pengembangan Buku Panduan Penataan Rambut *Presenter* Wanita di Stasiun Televisi.
5. Manfaat bagi peneliti lanjutan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar rujukan teori penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yang mengacu pada penelitian ini.